

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab pertama sampai bab lima mengenai pengamalan zikir TQN dan dampaknya terhadap peningkatan ibadah di Pondok Pesantren Daru Ulil Albab Kelutan, Nganjuk, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu pengamalan zikir TQN terdiri dari pengamalan zikir Jahr dan zikir siri. Para pengamal dzikir ini berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda dan niat awal yang berbeda, namun disatukan oleh pengamalan dzikir TQN ini.

Keunikan yang terdapat pada zikir TQN ini terletak pada praktek zikir dan muraqabahya. Di dalam tarekat ini penerapan dan tata cara zikir dan muraqabahya cukup unik karena adanya filosofi yang berbeda dengan ajaran tarekat-tarekat yang lain.

Pengalaman zikir yang ada dalam ajaran tarekat Qodiriyah Wa Nasyabandiyah, yaitu *zikir nafi isbat* dan *zikir lathaif* dilaksanakan terpisah. Walaupun biasanya seseorang mengamalkan keduanya dalam satu majelis, yaitu setelah selesai melaksanakan sholat fardu. Kedua jenis zikir ini dibai'atkan sekaligus oleh seorang mursyid pada waktu baiat pertama kali

Dampak dari pengamalan zikir TQN ini terhadap peningkatan ibadah yang dirasakan oleh para pengamal diantaranya yaitu bacaan dzikir yang dibaca bertambah banyak dan meluangkan lebih lama waktu untuk berdo'a kepada Allah SWT, zikir tersebut dijadikan latihan agar senantiasa terbiasa mengucapkan lafadz Allah, para pengamal zikir TQN merasa bahwa kehidupan

sudah dijamin oleh Allah sehingga hati menjadi tenang dan tentram, lebih merasa bahagia, lebih bersikap tawadu', dan tidak menyombong diri karena senantiasa sadar bahwa kita adalah seorang hamba yang tidak patut sombong. Pengamalan zikir TQN ini juga merubah kebiasaan pengamal, yaitu yang dahulunya masih suka pergi menonton konser atau orkes, sekarang jadi lebih sering menghadiri pengajian, istighosah, dan sholawatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain untuk para jamaah dzikir TQN untuk lebih semangat dan istiqomah dalam mengikuti rutinan mingguan ataupun bulanan, serta pada saat dzikir setelah sholat fardhlu. Dan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih baik dalam proses penelitian dan lebih memperbanyak proses pengamatan dilapangan untuk mendapatkan data penelitian yang lebih banyak. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain dengan tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan keilmuan dan pembanding antara penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya.